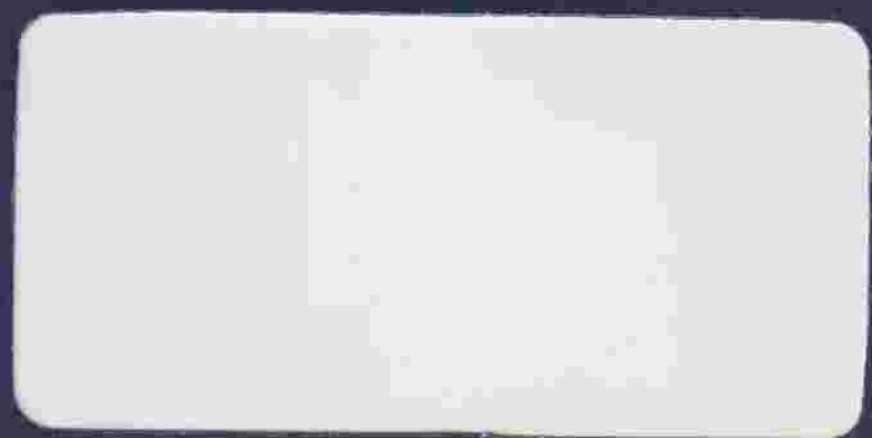




**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Per 31 Desember 2022
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
II. LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 19



PERUSAHAAN DAERAH INTIMUNG KABUPATEN MALINAU

Jln. Raja Pandita No.85, RT XII. Kec. Malinau Kota, Kab. Malinau - Kalimantan Utara- 77554
Telp. : (0553) 2022010. Fax. (0553) 2022012. / e-mail: Pd.intimung@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 PERUMDA INTIMUNG KABUPATEN MALINAU

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Oktrianus Charles, ST., M.Si
Alamat kantor	: Jl. Raja Pandita RT12 Seluwing.- Malinau Kota Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara
Alamat domisili sesuai KTP	: RT. 10 Desa Malinau Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan informasi tambahan,
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan,
5. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan.

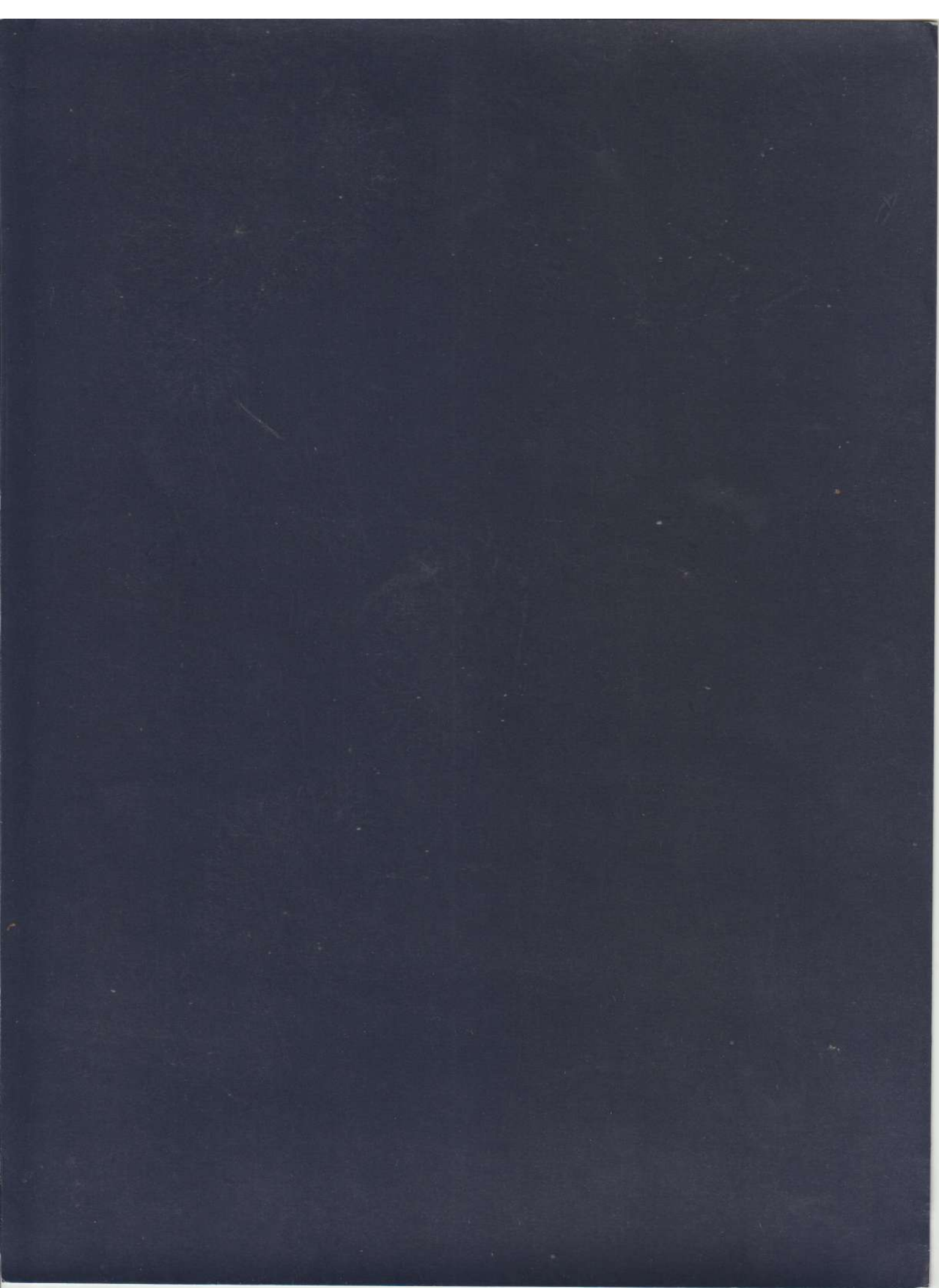
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malinau, 27 Januari 2023



(Oktrianus Charles, ST., M.Si)

Direktur





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00001/3.0214/AU.2/05/0418-1/1/I/2023

Kepada Yth.
Direksi
PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Intimung**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **Perusahaan Umum Daerah Intimung** tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, perusahaan belum melaksanakan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja, dimana perusahaan belum mencadangkan beban imbalan paska kerja.

Hal lain

Laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Intimung** tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 Februari 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

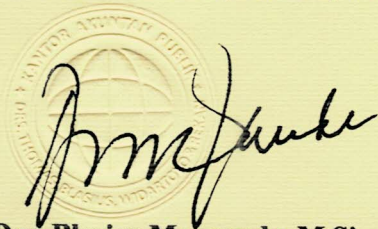
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOYO & REKAN
(CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS)
CABANG MAKASSAR**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan



Drs. Blasius Mangande, M.Si., Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP. 0418

Makassar, 27 Januari 2023

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**NERACA****Per 31 Desember 2022 dan 2021***(Dinyatakan dalam Rupiah)*

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c, 4	689.919.667	1.322.626.533
Piutang usaha	2d, 5	6.692.683.260	6.777.481.443
Uang muka	2e, 6	930.899.647	456.518.640
Persediaan	2f, 7	3.124.517.849	2.988.821.500
Jumlah aset lancar		11.438.020.422	11.545.448.116
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih	2g, 8	4.735.358.205	5.256.212.384
Aset lain-lain - bersih	2g, 9	532.496.000	532.496.000
Jumlah aset tidak lancar		5.267.854.205	5.788.708.384
JUMLAH ASET		16.705.874.627	17.334.156.500

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
NERACA - LANJUTAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha	2i,10	90.000.000	80.100.000
Jumlah kewajiban lancar		90.000.000	80.100.000
Jumlah Kewajiban		90.000.000	80.100.000
EKUITAS			
Modal hibah	12	89.856.000	89.856.000
Penyertaan modal pemda	13	21.633.721.150	21.633.721.150
Saldo rugi		(5.107.702.523)	(4.469.520.650)
Jumlah Ekuitas		16.615.874.627	17.254.056.500
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		16.705.874.627	17.334.156.500

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**LAPORAN LABA RUGI****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021***(Dinyatakan dalam Rupiah)*

	Catatan	2022	2021
Pendapatan usaha	2I, 14	7.259.312.956	7.586.661.507
Beban pokok pendapatan	2I, 15	5.486.268.585	5.401.523.605
Laba kotor		1.773.044.371	2.185.137.902
Beban operasional	2I, 16	2.396.617.089	2.208.737.351
Laba /(rugi) bersih operasional		(623.572.718)	(23.599.450)
Pendapatan / Beban) Lain-Lain	2I, 17		
Pendapatan lain-lain		9.163.499	160.343.122
Beban lain-lain		23.772.653	33.637.563
Jumlah Pendapatan Lain-lain		(14.609.154)	126.705.559
Laba /(rugi) sebelum pajak penghasilan		(638.181.873)	103.106.110
Pajak penghasilan		-	-
Laba /(rugi) bersih periode berjalan		(638.181.873)	103.106.110

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal	Saldo Rugi	Jumlah Modal
Saldo awal 1 Januari 2021	21.723.577.150	(4.572.626.760)	17.150.950.390
Laba tahun berjalan	-	103.106.110	103.106.110
Saldo 31 Desember 2021	21.723.577.150	(4.469.520.650)	17.254.056.500
Laba tahun berjalan	-	(638.181.873)	(638.181.873)
Saldo 31 Desember 2022	21.723.577.150	(5.107.702.523)	16.615.874.627

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**LAPORAN ARUS KAS****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan usaha	7.259.312.956	7.586.661.507
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok :		
Beban pokok pendapatan	(4.951.514.406)	(5.401.523.605)
Beban operasional	(2.396.617.089)	(1.639.883.534)
Jumlah pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok	(88.818.539)	545.254.367
(Kenaikan) / (Penurunan) dalam aset operasi:		
Piutang usaha	84.798.183	(1.100.038.795)
Uang muka	(474.381.007)	61.491.696
Persediaan	(135.696.348)	(719.093.238)
Hutang usaha	9.900.000	(163.615.001)
Hutang pajak	-	(53.582.765)
Penghasilan lain lain	(14.609.154)	126.705.559
Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	(529.988.326)	(1.848.132.543)
Arus Kas bersih dari /(untuk) aktivitas operasi	(618.806.866)	(1.302.878.175)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(13.900.000)	(3.027.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(13.900.000)	(3.027.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan /(Penurunan) bersih kas dan bank	(632.706.866)	(1.305.905.174)
Kas dan bank pada awal periode	1.322.626.533	2.628.531.707
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	689.919.667	1.322.626.533

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Intimung Kabupaten Malinau didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 06 Tahun 2002 tanggal 12 April 2002. Perusahaan Daerah Intimung Kabupaten Malinau berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Intimung berdasarkan Keputusan Bupati Malinau Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Intimung. Tujuan operasional perusahaan adalah meningkatkan pendapatan asli daerah melalui keuntungan yang diperoleh, mencari laba dengan prinsip manajemen pengelolaan perusahaan dan kelestarian usaha, menciptakan pemerataan kesempatan kerja bagi unit ekonomi dalam masyarakat dengan tetap memperhatikan kaedah bisnis dan ekonomi yang berlaku, menjadi penggerak utama roda perekonomian di daerah dengan segala dampak ganda (multiplier-effect) yang diakibatkannya, menjadi Perusahaan Daerah yang solid dan kuat, menjadi pelaksana dan penunjang kebijaksanaan program Pemerintah Daerah di bidang perekonomian dan perdagangan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tersebut, dalam gerak operasionalnya perusahaan dapat melakukan kegiatan-kegiatan pada berbagai bidang usaha antara lain : perindustrian dan perdagangan umum, pelayanan jasa umum, tanah dan bangunan (real estate), pengelolaan tempat wisata, karoseri dan perbengkelan, agrobisnis, kehutanan dan perkebunan, dan lain-lain usaha yang menguntungkan.

Perusahaan Daerah berkedudukan di Malinau dan pada tahun 2021 bergerak dalam bidang usaha mini market, usaha air minum dalam kemasan, usaha rotan, usaha penggilingan gabah menjadi beras dan usaha spbu (BBM Non Subsidi)

b. Dewan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Malinau nomor 500/05/K.158/022 tertanggal 22 Agustus 2022 tentang pengangkatan Jabatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Malinau Masa Bhakti 2022 - 2027, maka susunan direksi Perusahaan Umum Daerah Intimung pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur

: Oktrianus Charles, ST, M.Si

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

á. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan Daerah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik lebih efisien bagi Perusahaan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2022 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan telah memenuhi semua persyaratannya. Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai tercatat dalam laporan keuangan atas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan diterbitkan tanggal 28 Januari 2023. Laporan keuangan tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia juga mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi terkadang membutuhkan asumsi dan estimasi tertentu yang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi dalam jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Uang Muka

Uang muka akan diperhitungkan sesuai dengan kontrak transaksi terjadinya dan biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method).

f. Persediaan

Persediaan divisi mini market dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran. Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kondisi normal dikurangi dengan beban penjualan. Resiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal penghitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat pada beban pokok penjualan pada periode berjalan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan fisik atas masing-masing jenis persediaan pada akhir periode.

g. Aset Tetap

Aset tetap - pemilikan langsung kecuali hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method), sebagai berikut :

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tahun</u>
Golongan II	4 tahun	25 %
Golongan II	8 tahun	12,5 %
Golongan III	16 tahun	6,25 %
Golongan IV	20 tahun	5 %

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Akumulasi biaya perolehan mesin dan peralatan mula-mula dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia Bab. 28 "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa"

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

i. Hutang Usaha

Hutang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

j. Pajak Penghasilan

a. Pajak penghasilan final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak. Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

b. Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Manfaat Pensiun Karyawan

a. Kewajiban pensiun.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan keuangan merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

b. Imbalan jasa kerja lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

c. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal ini perusahaan menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan dapat dihitung secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, potongan rabat dan pajak pertambahan nilai.

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Beban diakui menggunakan metode basis akrual (accrual basis).

m. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 16 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri sejenis dengan Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pengujian atas penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)

Penyisihan piutang tak tertagih

Perusahaan tidak membuat penyisihan untuk piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih seharusnya dibuat berdasarkan estimasi piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih untuk setiap pelanggan. Dalam menentukan apakah penyisihan piutang tak tertagih harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan piutang tak tertagih yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penyisihan piutang tak tertagih yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Cadangan kerugian nilai persediaan

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dengan asumsi estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari cadangan persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi perusahaan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah kewajiban pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan kewajiban pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Kas</u>		
Kas Divisi Rasda	-	2.397.000
Kas Divisi SPBU	10.000.000	10.012.000
Kas Divisi AMDK	104.000	16.000
Kas Divisi Rotan	78.000	245.000
Kas Divisi Mini Market	24.000	226.000
Jumlah kas	<u>10.206.000</u>	<u>12.896.000</u>
<u>Bank</u>		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	508.950.551	1.095.225.828
- Divisi SPBU a/c 0121570017		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	125.415.385	148.022.045
- Divisi RASDA a/c 0121511436		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	19.151.599	26.143.529
- Divisi Rotan a/c 0121511291		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	15.025.417	31.419.907
- Divisi Mini Market a/c 0121511312		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	11.170.714	8.919.224
- Divisi AMDK a/c 0121511304		
Jumlah bank	<u>679.713.667</u>	<u>1.309.730.533</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>689.919.667</u>	<u>1.322.626.533</u>

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Piutang Usaha Divisi SPBU	2.848.088.206	2.851.355.706
Piutang Divisi Rasda	2.549.139.170	2.655.776.116
Piutang Usaha Divisi Mini Market	505.175.110	507.308.930
Piutang Divisi Rotan	397.569.681	387.743.681
Piutang Usaha Divisi AMDK	287.711.093	375.297.010
Piutang Lainnya	105.000.000	-
Jumlah piutang usaha	<u>6.692.683.260</u>	<u>6.777.481.443</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. ÚANG MUKA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Úang muka pembelian BBM	292.484.325	-
Úang muka pembelian gabah	273.703.300	277.500.000
Úang muka Ppn Masukan	364.712.022	179.018.640
Jumlah uang muka	930.899.647	456.518.640

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Persediaan Divisi Rotan - Produk Barang Jadi	825.267.150	867.209.965
Persediaan Divisi Mini Market - Barang Dagangan	195.566.280	153.181.998
Persediaan Divisi AMDK - Barang Bahan Pembantu	200.784.376	176.406.582
Persediaan Bahan Baku Divisi RASDA	1.230.310.692	1.251.186.000
Persediaan Divisi SPBU	213.564.360	223.049.618
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Dalam Proses	56.519.000	19.573.000
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Baku	187.427.697	193.928.350
Persediaan Suku Cadang Mesin Divisi AMDK	31.010.690	31.902.308
Persediaan Divisi RASDA-Bahan Pembantu	48.622.565	10.531.762
Persediaan Divisi AMDK - Barang Jadi	8.495.445	3.810.000
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Pembantu	72.314.436	18.496.762
Persediaan Suku Cadang Mesin Divisi Rotan	9.540.376	1.830.600
Persediaan Beras Divisi RASDA	45.094.783	37.714.555
Jumlah persediaan	3.124.517.849	2.988.821.500

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP

	Tahun 2022			
	31 Desember 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	89.856.000	-	-	89.856.000
Gedung/bangunan	8.727.642.269	-	-	8.727.642.269
Kendaraan	1.828.505.600	-	-	1.828.505.600
Peralatan Kantor	2.280.066.981	13.900.000	-	2.293.966.981
Mesin	1.058.158.675	-	-	1.058.158.675
Jumlah	13.984.229.525	13.900.000	-	13.998.129.525
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Gedung/bangunan	3.829.489.095	426.225.913	-	4.255.715.008
Kendaraan	1.716.687.880	63.393.750	-	1.780.081.630
Peralatan Kantor	2.157.619.315	26.936.183	-	2.184.555.498
Mesin	1.024.220.851	18.198.332	-	1.042.419.183
Jumlah	8.728.017.140	-	-	9.262.771.319
Nilai Buku	5.256.212.384			4.735.358.205

	Tahun 2021			
	31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	89.856.000	-	-	89.856.000
Gedung/bangunan	8.727.642.269	-	-	8.727.642.269
Kendaraan	1.828.505.600	-	-	1.828.505.600
Peralatan Kantor	2.277.039.981	3.027.000	-	2.280.066.981
Mesin	1.058.158.675	-	-	1.058.158.675
Jumlah	13.981.202.525	3.027.000	-	13.984.229.525
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung/bangunan	3.403.263.181	426.225.913	-	3.829.489.095
Kendaraan	1.622.862.466	93.825.415	-	1.716.687.880
Peralatan Kantor	2.128.746.409	28.872.906	-	2.157.619.315
Mesin	1.004.291.268	19.929.582	-	1.024.220.851
Jumlah	8.159.163.324	568.853.816	-	8.728.017.140
Nilai Buku	5.822.039.201			5.256.212.384

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aktiva tak berwujud	11.860.000	11.860.000
Beban ditangguhkan	977.942.058	977.942.058
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan	(977.942.058)	(977.942.058)
Beban ditangguhkan 2014	317.500.000	317.500.000
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan	(317.500.000)	(317.500.000)
Beban ditangguhkan 2015	650.795.000	650.795.000
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan 2015	(130.159.000)	(130.159.000)
Jumlah aset lain-lain	532.496.000	532.496.000

Saldo aktiva tak berwujud berupa goodwill pabrik air minum dalam kemasan. Saldo beban ditangguhkan merupakan beban ditangguhkan pembangunan pabrik air minum dalam kemasan dan biaya pra operasional rencana pembelian pesawat terbang dan pada tahun 2019 beban ditangguhkan pengeluaran operasional sewa kapal.

10. HUTANG USAHA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PT Tumbu Surya	80.100.000	-
Kios BBM Petra	9.900.000	-
Jumlah hutang usaha	90.000.000	80.100.000

11. MODAL HIBAH

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tanah	89.856.000	89.856.000
Jumlah modal hibah	89.856.000	89.856.000

(Saldo modal hibah atas Tanah seluas 1.800 m2 Desa Respen Tubu (Restu) RT VI Kec. Malinau Utara sesuai surat hibah dari Bapak Killit Liang tanggal 1 September 2009.)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. PENYERTAAN MODAL PEMDA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Divisi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	7.265.387.500	7.265.387.500
Divisi SPBU	6.900.000.000	6.900.000.000
Divisi Mini Market	4.757.840.500	4.757.840.500
Divisi Rotan	1.650.000.000	1.650.000.000
Divisi Travel	566.298.150	566.298.150
Divisi Avtur dan Gas	494.195.000	494.195.000
Jumlah penyertaan modal Pemda	21.633.721.150	21.633.721.150

Berdasarkan Perda nomor 4 Tahun 2014 mengenai penambahan modal Pemerintah Kabupaten Malinau, masing-masing divisi mendapat tambahan modal sebesar Rp. 6.900.000.000 untuk divisi SPBU, divisi Rotan sebesar Rp. 1.650.000.000,- dan divisi AMDK sebesar Rp. 1.400.000.000,-.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

13. PENDAPATAN USAHA

	2022	2021
Divisi SPBU	1.277.230.056	2.910.077.257
Divisi Rasda	4.766.594.500	3.859.023.250
Divisi Mini Market	860.454.400	410.668.000
Divisi Rotan	199.056.000	326.055.000
Divisi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	155.978.000	80.838.000
Jumlah pendapatan usaha	7.259.312.956	7.586.661.507

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Persediaan awal bahan baku	1.445.114.350	598.365.592
Persediaan awal bahan pembantu	205.435.106	214.258.810
Persediaan awal barang dalam proses	19.573.000	54.893.000
Pembelian bahan baku	3.327.361.342	3.428.935.932
Retur pembelian	-	(2.892.500)
Beban angkut bahan baku	57.452.715	14.788.675
Beban tenaga kerja langsung	20.690.870	6.994.796
Beban tak langsung (listrik, air dan telepon)	56.265.932	69.515.777
Beban spare part dan pemeliharaan	27.444.000	26.336.300
Persediaan bahan pembantu akhir	(321.721.377)	(205.435.106)
Persediaan akhir barang dalam proses	(56.519.000)	(19.573.000)
Persediaan akhir bahan baku	(1.417.738.389)	(1.445.114.350)
Harga pokok produksi	3.363.358.550	2.741.073.926
Persediaan awal barang siap dijual	1.284.966.136	1.367.249.211
Pembelian	1.834.255.853	2.451.555.014
Barang jadi siap dijual	6.482.580.539	6.559.878.151
Biaya kerusakan barang	291.676.063	126.611.591
Persediaan akhir barang siap dijual	(1.287.988.018)	(1.284.966.136)
Jumlah beban pokok pendapatan	5.486.268.585	5.401.523.605

15. BEBAN USAHA

	2022	2021
Beban gaji	1.225.576.062	1.193.264.339
Beban penyusutan	534.754.179	568.853.816
Beban asuransi	178.007.372	166.321.869
Beban konsultan	80.770.000	72.380.624
Beban bahan bakar	79.601.850	68.345.000
Beban service dan pemeliharaan	42.657.500	20.653.000
Beban kesejahteraan	51.822.705	15.000.000
Beban listrik, air dan telepon	32.982.741	14.076.769
Beban perjalanan dinas	39.757.007	16.269.477
Beban alat tulis kantor	16.321.560	16.434.666
Beban administrasi	46.377.629	37.318.855
Beban sumbangan	29.606.866	8.141.000
Beban pajak	3.776.618	3.672.086
Beban promosi dan iklan	34.425.000	4.720.000
Beban ongkos angkut	180.000	3.285.850
Jumlah beban usaha	2.396.617.089	2.208.737.351

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022	2021
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
Divisi Rasda	2.311.267	949.013
Divisi SPBU	6.767.275	158.723.714
Divisi mini market	44.241	352.035
Divisi Rotan	7.805	305.108
Divisi air minum dalam kemasan (AMDK)	32.910	13.251
Jumlah pendapatan lain-lain	9.163.499	160.343.122
<u>Beban lain-lain</u>		
Divisi Rasda	11.297.184	18.570.485
Divisi mini market	245.176	435.607
Divisi SPBU	11.524.721	13.360.519
Divisi Rotan	438.260	877.422
Divisi air minum dalam kemasan (AMDK)	267.312	393.530
Jumlah beban lain-lain	23.772.653	33.637.563
Jumlah pendapatan lain-lain	(14.609.154)	126.705.559

18. PERPAJAKAN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
a. <u>Administrasi</u>		
Pada tanggal 12 Juni 2013, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013, tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Yang Diterima Atau Diperoleh Oleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu." Berdasarkan peraturan tersebut, jika peredaran bruto Perusahaan tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam satu tahun pajak, maka Perusahaan akan dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 1% dari		
b. <u>Perubahan Undang - Undang Pajak Penghasilan</u>		
Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2014, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.		

